

***THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, SOLVENCY AND CAPITAL STRUCTURE
ON COMPANY VALUE PHARMACEUTICAL SECTOR LISTED ON THE IDX
FOR THE 2018-2021 PERIOD***

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021**

Mery Enjelina¹, Nicky Selvia², Ezzah Nahrisah³, Lasmaria Tampubolon^{4*}

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan Sumatera Utara^{1,2,3}

Fakultas Ekonomi Universitas Harapan, Medan, Sumatera Utara⁴

mery.angelina22@gmail.com¹, selvianicky62@gmail.com², ezzahnarisah@gmail.com³,
lasmariatampubolon62@gmail.com⁴

ABSTRACT

Well-established pharmaceutical companies always try to implement the company's activity to achieve the company's goals, ie. increase the value of the company. The goals of the company can be achieved mainly thanks to the high profitability of the company, which is reflected in the profit margin of the company, which is mainly supported by financial resources. The study used descriptive quantitative methods with a test measure of 32 observational data taken from a sample size of 8 companies and multiplied by 4 years of research. The purpose of this study is to see the effect of liquidity, solvency and capital structure on the value of a pharmaceutical company listed on IDX in the period 2018-2021. The results of the study show that the liquid variable has a partially negative and significant effect on the value variable of the pharmaceutical company listed by BEI for the period 2018-2021. The solvency variable has a partially positive and significant effect on the value variable of the pharmaceutical sector listed in the BEI in the period 2018-2021. 2021. The variable of capital structure has a partial effect on the enterprise value variable in the pharmaceutical industry listed on IDX for the period 2018-2021. The variables liquidity, solvency and capital structure simultaneously positively and significantly influence the change in the value of the company in the pharmaceutical segment recorded on the IDX within the period 2018-2022.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Capital Structure And Enterprise Value*

ABSTRAK

Mendirikan perusahaan farmasi selalu berusaha dalam melaksanakan tugas operasional perusahaan demi mencapai tujuan suatu perusahaan, meningkatkan nilai. Tujuan perusahaan tercapai terutama berkat tingginya profitabilitas perusahaan yang tercermin dari margin keuntungan perusahaan yang terutama didukung oleh sumber daya finansial. Penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif jumlah sampel sebesar 32 data observasi yang diambil jumlah sampel 8 perusahaan dan dikalikan dengan 4 tahun penelitian. Tujuan penelitian merupakan mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2018-2021. Hasil penelitian menunjukkan variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan. Pada industri farmasi, variabel solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan tahun 2018-2021 BEI. Variabel struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan pada sektor farmasi terdaftar di BEI periode 2018-2021. Variabel likuiditas, solvabilitas dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan yang tercatat di BEI sektor farmasi periode 2018- 2022

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Organisasi farmasi yang mapan terus berupaya menjalankan operasi bisnis untuk mencapai tujuan dan meningkatkan nilai. Tujuan perusahaan dapat tercapai secara khusus berkat

tingginya profitabilitas perusahaan yang tercermin dari margin keuntungan perusahaan yang terutama didukung oleh sumber daya finansial. Modal hutang, terutama komponen dan struktur modalnya tercermin dalam rasio hutang

perusahaan. Angka-angka penting dari laporan keuangan tahunan perusahaan adalah indikator kunci tersebut. Mereka memberi investor gambaran umum mengenai kesehatan keuangan bisnis dan mungkin berguna saat melakukan pembelian saham. Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh kinerjanya dalam kurun waktu tertentu. Kemampuan organisasi untuk menarik investor dan meningkatkan modal meningkat seiring dengan kinerja keuangannya. Nilai perusahaan menurut Ubaidilahi (2020) ialah ukuran yang dapat dipakai dalam menentukan seberapa penting suatu bisnis bagi investor atau seberapa berharganya bisnis tersebut.

Likuiditas ialah kemampuan jangka pendek: Kapasitas bisnis untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya secara tepat waktu atau lebih cepat dari jadwal didasarkan pada likuiditasnya. Likuiditasnya yang tinggi berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada nilai organisasi. Perusahaan dengan likuiditas tinggi dapat menarik lebih banyak uang dari investor, yang akan meningkatkan permintaan atas sahamnya dan pada akhirnya menaikkan harganya.

Kapasitas suatu bisnis untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya dikenal sebagai solvabilitas. Variabel ini menunjukkan berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan untuk mendanai operasinya. Semakin berisiko suatu investasi, semakin tinggi nilai solvabilitasnya. Rasio modal sendiri kepada modal debitor disebut solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah metrik yang dipakai penelitian ini untuk mengukur variabel solvabilitas.

Penting untuk memahami teori struktur modal karena keputusan bauran keuangan adalah dasar strategis dari semua aktivitas bisnis. Semua sumber keuangan jangka panjang dan stabil

perusahaan termasuk dalam struktur modalnya. Membangun sumber daya keuangan jangka panjang ialah tujuan manajemen struktur modal untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mengoptimalkan harga saham. Salah satu aspek terpenting dalam cara bisnis dijalankan ialah struktur modalnya. Struktur modal perusahaan ditentukan oleh kebijakan keuangan CFO, yang selalu terdiri dari elemen kualitatif dan kuantitatif.

Pertumbuhan pendapatan merupakan elemen yang mungkin mempengaruhi likuiditas suatu perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi likuiditas perusahaan yaitu perputaran piutang, efektivitas modal kerja, dan tingkat pertumbuhan penjualan. Mirip dengan penurunan solvabilitas perusahaan jika menggunakan lebih banyak utang daripada modal sendiri, penurunan ini juga disebabkan oleh peningkatan biaya bunga. Lebih lanjut, penurunan struktur modal dipengaruhi oleh sejumlah elemen lain, seperti tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, struktur aset, leverage operasi, pengendalian, sikap manajemen, dan sikap kreditur. Peneliti menggunakan judul **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor farmasi yang tercatat diBEI 2018–2021.**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti dalam bentuk kuantitatif. Penelitian ini memakai data sekunder. Informasi yang dikumpulkan dalam data sekunder berasal dari sumber yang telah ada. Dan menemukan populasi sebesar 10 perusahaan. Strategi pengambilan sampel ini dipakai dalam mengumpulkan data yang relevan terhadap tujuan penelitian. Sampel yang

dipakai pada kriteria diatas ialah perusahaan dengan keterangan: Besar sampel penelitian ini ialah delapan perusahaan dikalikan dengan empat tahun penelitian, sehingga menghasilkan 32 observasi pada data sampel yang dipakai.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah pengumpulan, penyajian data untuk menghasilkan pengetahuan yang mendalam. Seperti yang ditunjukkan pada tabel III.1, uji statistik deskriptif berupaya memastikan mean, maksimum, minimum, standar deviasi data survei.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Rata-rata Std. Dvtn
Likuiditas	32	85.55	355.44	164.6915 68.52200
Solvabilitas	32	9.49	65.11	32.1535 12.18911
Struktur Modal	32	79.21	1621.49	514.9211 395.60023
Nilai Perusahaan	32	18.25	537.35	179.9277 110.41189
Valid (listwise)	N32			

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat :

1. Nilai minimum dan maksimum variabel likuiditas (X1) masing-masing senilai 85,55 dan 355,44. Rata-rata dan simpangan baku masing-masing senilai 164,6915 dan 68,522000.
2. Variabel solvabilitas (X2) mempunyai nilai mean senilai 32,1535, standar deviasi senilai 12,189111, nilai minimum senilai 9,49, nilai maksimum senilai 65,11.
3. Variabel struktur modal (X3) mempunyai nilai minimum 79,21, maksimum 1621,49, mean 514,9211, dan standar deviasi 395,60023.
4. Variabel nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai: mean 179,9277, max 537,35, minimum 18,25, dan standar deviasi 110,41189.

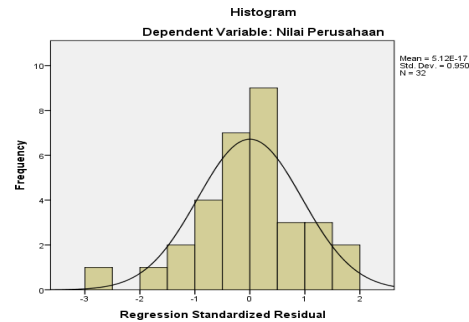
Uji Normalitas

Apabila sebaran data pada model regresi tidak normal maka dapat diketahui dengan menggunakan uji normalitas.

A. Analisis Grafik

1. Histogram

Hasil uji analisis grafik histogram dapat dilihat dibawah ini



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas

Grafik histogram diatas menunjukkan garis lengkung cenderung simetris (U) dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas melihat hubungan antar variabel independen dengan regresi.

Tabel 2. Tabel Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
	Error					
1.(Constant)	59.471	42.617			1.395	.174
Likuiditas	-.625	.167	-.388	-3.735	.001	.991
Solvabilitas	6.945	.940	.767	7.389	.000	.993
Struktur Modal	.000	.029	.001	.009	.993	.992

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji multikolineritas didapat nilai *tolerance* :

1. Variabel likuiditas dengan nilai VIF senilai 1,009<10 dan nilai toleransi senilai 0,991>0,10.
2. Variabel solvabilitas dengan nilai VIF senilai 1,007<10 dan nilai toleransi senilai 0,993>0,10.
3. Variabel struktur modal mempunyai nilai VIF senilai 1,009<10 dan nilai

toleransi senilai $0,992 > 0,10$.

Dimana nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , dapat dinyatakan persamaan regresi tidak terdapat multikoliniertias atau bebas multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dipastikan dengan memplotkan sisa variabel terikat kepada nilai yang diharapkan. Heteroskedastisitas tidak akan timbul apabila terdapat suatu pola, misalnya sebaran titik-titik diatas dan dibawah angka sumbu Y.

Tabel 3. Tabel Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Collinearity Sig. Statistics	
	B	Std. Error			Beta	Tolerance
l(Constant)	37.281	27.210			1.370	1.82
Likuiditas	.012	.107	.022		.114	.910.991 1.009
Solvabilitas	.183	.600	.058		.305	.762.993 1.007
Struktur Modal	.001	.019	.010		.055	.957.992 1.009

a. Dependent Variable: REGRESI

a. Dependent Variable: REGRESI

Regresi tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas, sesuai dengan hasil uji Glesjer. Likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal mempunyai nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,910, 0,762, dan 0,957 yang menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas pada ketiga variabel tersebut.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara error gangguan pada waktu t dengan error gangguan periode sebelumnya pada model regresi linier.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.837 ^a	.701	.669	63.56723	2.497

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Solvabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dengan tiga variabel dependen dan

jumlah sampel 32, nilai DW dengan sig 5% ialah 2,497. Tabel DW menampilkan nilai du senilai 1,650; dikatakan tidak ada autokorelasi karena nilai DW senilai 2,497 lebih dari du 1,650 dan kurang dari 4-1,65 (2,35). Hasil ini didasarkan pada hasil yang disebutkan sebelumnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian model regresi berganda dipakai untuk memprediksi variabel kepada dua variabel atau lebih dan untuk memastikan hubungan operasional antara dua variabel atau lebih. Hasil uji regresi iber berganda ditampilkan dibawah ini.

Tabel 5. Analisis Regresi Linere Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Collinearity Sig. Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
l(Constant)	59.471	42.617			1.395	1.74
Likuiditas	-.625	.167	-.388		-3.735	.001.991 1.009
Solvabilitas	6.945	.940	.767		7.389	.000.993 1.007
Struktur Modal	.0025	.029	.001		.009	.993.992 1.009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Persamaan regresi linier berganda ialah, berdasarkan Tabel III.6: $Y = 59.471 - 0.625X_1 + 6.945X_2 + 0.0025X_3$

1. Nilai dari const (a) senilai 59.471 dapat diartikan jika variabel terikat yaitu likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal dianggap stabil, kemudian nilai perusahaan mengalami penurunan senilai 59.471
2. Koefisien regresi likuiditas (X_1), menunjukkan peningkatan likuiditas secara bertahap, dapat menurunkan nilai perusahaan senilai -0.625
3. Berdasarkan koefisien regresi solvabilitas (X_2), peningkatan solvabilitas senilai satu dapat menaikkan nilai suatu perusahaan senilai 6,945
4. Koefisien regresi struktur modal (X_3) menunjukkan peningkatan struktur modal senilai satu dapat mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan senilai 0,0025.

Uji Simultan (Uji F)

Berikut hasil dari pengujian hipotesis melalui uji, dapat dilihat dibawah berikut ini

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1 Regression	264772.158	3	88257.386	21.842
Residual	113142.184	28	4040.792	
Total	377914.341	31		

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Solvabilitas, Likuiditas

Hasil yang didapat nilai t_{hitung} $21.842 >$ dari t_{tabel} 2.90 , dapat dinyatakan penelitian ini menerima H_4 yang dimana secara bersama-sama likuiditas, solvabilitas, serta struktur modal berpengaruh signifikan dan menguntungkan kepada nilai perusahaan.

Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Mengevaluasi bagaimana satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen, digunakan uji t. Nilai t_{tabel} ditentukan pada sig $0,05$ atau 5% , dan nilai t dihitung dan dibandingkan dengannya.

Tabel 7. Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	59.471	42.617		1.395		1.174
Likuiditas	-.625	.167	-.388	-3.735	.001	991
Solvabilitas	6.945	.940	.767	7.389	.000	993
Struktur Modal	.000	.029	.001	.009	.993	992

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

4. Hipotesis Pertama (H1)

Variabel likuiditas diketahui mempunyai nilai t_{hitung} $-3.735 < t_{tabel}$ 2.052 dan nilai sig $0,001 < 0,05$. Akibatnya H_1 ditolak dan variabel likuiditas individual tidak mempunyai pengaruh kepada nilai perusahaan.

5. Hipotesis Kedua (H2)

Pada variabel solvabilitas diketahui nilai t_{hitung} $7.389 > t_{tabel}$ 2.052 dan nilai sig $0.000 < 0,05$. Dinyatakan

masing-masing variabel solvabilitas mempunyai pengaruh yang penting dan menguntungkan kepada nilai perusahaan dan menerima H_2 .

6. Hipotesis Ketiga (H3)

Pada variabel struktur modal diketahui mempunyai nilai t_{hitung} $0.009 < t_{tabel}$ 2.052 dan nilai sig $0.993 < 0,05$. Oleh karena itu, variabel solvabilitas individu dikatakan ditolak dan tidak ada hubungannya dengan nilai perusahaan H_3 .

Koefesien Determinan

Perubahan nilai suatu perusahaan sampai batas tertentu dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2).

Tabel 8. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 ^a	.701	.669	63.56723

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Solvabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dengan nilai adjust r square (k_f) senilai $0,669$, temuan pengujian menunjukkan $66,9\%$ variasi pemilihan disebabkan oleh variabel independen. Selain itu, banyak faktor seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, potensi ekspansi, dan lain-lain dapat menyumbang $33,1\%$ sisanya.

Pengaruh Likuiditas Kepada Nilai Perusahaan

Likuiditas ialah kesanggupan memenuhi seluruh kewajiban yang meminta pembayaran segera dalam jangka waktu tertentu. Diketahui nilai t_{hitung} $-3,735 < t_{tabel}$ $2,052$ dan nilai signifikansi variabel likuiditas senilai $0,001 < 0,05$. Maka, dapat dikatakan likuiditas secara signifikan dan parsial menurunkan nilai suatu perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan yang meningkatkan

likuiditas tidak akan menghabiskan seluruh sumber dayanya untuk modal kerja, penciptaan usaha baru, atau ekspansi bisnis, yang akan menurunkan profitabilitas. Solvabilitas suatu perusahaan yang mampu melunasi utang jangka pendeknya diragukan akan mendorong permintaan saham. Harga saham dan nilai perusahaan tidak naik jika tidak ada peningkatan permintaan saham. Semua sampel memiliki likuiditas yang tinggi pada data likuiditasnya, sehingga jika likuiditasnya terlalu tinggi maka akan menghasilkan keuntungan yang kecil. Sebab, banyak uang kontan yang menganggur sehingga dinilai kurang produktif. Dengan kata lain, perusahaan dengan likuiditas yang kuat kemungkinan besar akan menyisihkan lebih banyak kas untuk menutupi kewajiban jangka pendek, mengurangi pembayaran pemegang saham, dan memberi respons yang buruk kepada investor. Keadaan ini mengurangi keinginan investor untuk melakukan investasi, menurunkan harga saham, dan menurunkan permintaan saham, yang semuanya menurunkan nilai perusahaan. Likuiditas adalah faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, namun meskipun utangnya telah diselesaikan secara efisien, suatu perusahaan mungkin memutuskan untuk tidak membagikan dividen dalam jumlah besar. Hasil penelitian ini sejalan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Wayan Pradnyanita (2019) yang menemukan antara tahun 2014 hingga 2016, likuiditas sangat merugikan profitabilitas perusahaan real estate yang terdaftar di Indonesia. Selain itu, penelitian Nawang Sari Wijaya pada tahun 2022 menunjukkan nilai suatu perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh likuiditasnya, semakin tinggi nilai organisasi maka semakin rendah likuiditasnya.

Pengaruh Solvabilitas Kepada Nilai Perusahaan

Solvabilitas ialah rasio utang perusahaan kepada asetnya sendiri. Diketahui nilai signifikansi pada variabel kemampuan membayar senilai $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung senilai $7,389 > t_{tabel} 2,052$. Dengan demikian, dapat disimpulkan nilai suatu perusahaan dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh solvabilitasnya. Dari data diatas terlihat jelas perusahaan yang memiliki utang berlebihan akan kehilangan kepercayaan investor dan masyarakat umum. Jika suatu bisnis menguntungkan, tujuan utamanya ialah melunasi utang dan menghindari pemberian dividen kepada pemegang saham, yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan tersebut dihormati oleh investor dan kreditor akan mempercayainya jika diperlukan pendanaan lebih lanjut, karena perusahaan memiliki rekam jejak yang kuat dalam menghasilkan keuntungan jangka panjang dan membayar utang. Akibatnya, baik harga saham maupun nilai perusahaan meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Awulle, Murni, & Rondonuwu, 2018). Penelitian menunjukkan solvabilitas mempunyai dampak besar kepada nilai perusahaan, dan (Lumentut dan Mangantar, 2019) Nilai perusahaan industri dalam indeks dipengaruhi secara signifikan oleh solvabilitas secara parsial, sesuai dengan temuan penelitian.

Pengaruh Struktur Modal Kepada Nilai Perusahaan

Struktur modal suatu perusahaan membedakan hutang jangka panjang dan modal ekuitas. Diketahui nilai t hitung senilai $0,009 < t_{tabel} 2,052$ dan nilai efektif variabel struktur modal senilai $0,993 < 0,05$. Dapat kita tarik kesimpulan struktur modal saham tidak penting dan

tidak berdampak pada nilai perusahaan. Struktur modal membandingkan pembiayaan jangka panjang perusahaan melalui rasio hutang jangka panjang kepada aset jangka panjang. Akibatnya, evaluasi investor kepada kinerja perusahaan tetap tidak terpengaruh oleh evolusi strategi struktur modalnya. Kredit adalah sumber pendanaan yang berisiko tinggi, dan penggunaannya secara berlebihan dapat mengakibatkan tingkat suku bunga yang lebih tinggi, kebangkrutan, dan keruntuhan bisnis. Teori Modigliani dan Merton Miller (teori MM) menyatakan struktur modal tidak relevan atau tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan, dan WACC perusahaan ialah indikator kesehatan keuangan bisnis yang menggabungkan utang dan warisan dengan cara apa pun. Namun hal ini perlu diuji lebih lanjut, karena DER bukanlah satu-satunya ukuran profitabilitas suatu perusahaan. Temuan serupa juga dilakukan Fitriyana (2018) yang menyimpulkan menetapkan nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya. Ta'dir Eko Prasetya dkk. (2018) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) adalah metrik struktur modal yang dapat berubah. Penelitian menunjukkan struktur modal perusahaan mempunyai dampak menguntungkan kepada nilainya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari temuan “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Struktur Modal Kepada Nilai Perusahaan Pada Sektor Farmasi diBEI tahun 2018-2021”:

1. Periode 2018–2021, variabel Nilai perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar diBEI dipengaruhi negatif secara signifikan dan parsial oleh

variabel likuiditas.

2. Periode 2018–2021 Pada Sektor Farmasi yang Terdaftar diBEI, variabel solvabilitas mempunyai pengaruh positif dan cukup besar kepada variabel nilai perusahaan secara parsial.
3. Periode 2018–2021, variabel struktur modal pada sektor farmasi yang terdaftar diBEI tidak mempunyai pengaruh secara parsial kepada variabel nilai usaha.
4. Variabel nilai perusahaan pada industri farmasi yang tercatat diBEI periode 2018–2022 dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal secara bersamaan.

SARAN

1. Pada likuiditas harus selalu dikroscek dikarenakan jika nilai likuiditas yang terlalu tinggi menyebabkan keuntungan yang rendah. Sebab banyak uang kontan yang menganggur hingga dianggap tidak bermanfaat.
2. Pada Solvabilitas Hal ini harus diperhatikan dengan matang karena mempengaruhi nilai perusahaan, dan jika kredibilitas perusahaan baik dari sudut pandang investor, kreditor dapat mengandalkan kepentingannya dan sumber luar lainnya. Pinjaman tersebut dibayar dalam jangka waktu yang lama dan menguntungkan
3. Pada struktur modal tidak relevan atau tidak terlalu mempengaruhi nilai perusahaan, akan tetapi tetap perlu diperhatikan untuk kebaikan nilai perusahaan.
4. Karena ada juga faktor lain yang mempengaruhi harga saham senilai 33,1%, maka dapat dijelaskan oleh faktor lain seperti profitabilitas, perusahaan, dan lain-lain yang dikontrol oleh peneliti selanjutnya penelitian ini dan variabel lain akan

mempengaruhi institusi. nilai Ukuran, area pertumbuhan, dan banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ubaidillah. (2020). 50% pelanggan Gojek menggunakan GoRide Sebagai Transportasi Publik.
- Adam, M., Kee, D. M. H., Junaina, I., Fadhilah, N., Uwais, N., Al Rashidi, F., Al Shammari, H., Quttainah, M. A., Srivastava, A., & Pandey, R. (2020). The Influence of Customer Satisfaction on Grab Services in Malaysia. *International Journal of Tourism and Hospitality in Asia Pasific*, 3(2).
- Adirinekso, G. P. (2021). Measurement of Brand Image, Price, Promotion, Ease of use on Customer Satisfaction Online Transportation in Urban Areas. 2017.
- Fahmi, I. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung. . 2018. Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab. Edisi Keenam.
- Hery. 2016. Financial Ratio For Business. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta. Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Iman, Choirul, Fitri Nur Fatma Sari dan Nanik Pujiati (2021), "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol.19 No.2.
- Iman, Choirul, Fitri Nurfatma Sari dan Nanik Pujiati (2021), "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol.19 No.2.
- Indasari, Ade Pratiwi dan I Ketut Yadnyana (2018), "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*, Vol.22 No.1.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sudana, I Made. 2019. Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Airlangga University Press.
- Sugeng, Bambang. 2017. Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish. Sugiono, Arief. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung
- Saputri, Yunita Ilhami. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja. : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maju; 2016
- Salsabila, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1–20).
- Samosir, H. E. . (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Journal of Business Studies*, 2(1), 75–83.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 201–218.
- Notoatmodjo, S. 2012, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta